



PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA PEMBELAJARAN PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL (Penelitian Eksperimen di SMP Negeri 6 Langowan)

Helga V. Rotti, Patricia V. J. Runtu, dan James U. L. Mangobi
Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado
vivianregar@gmail.com

ABSTRAK. Hasil belajar matematika menggunakan model *snowball throwing* siswa SMPN 6 Langowan belum tergolong tinggi karena belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *snowball throwing* pada pembelajaran PLSV yang ditentukan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain One Shot Case Study pada kelas VII C SMPN 6 Langowan. Berdasarkan Uji t karena $T_{hitung} > T_{Tabel}$ Maka H_0 ditolak yang berarti hasil belajar siswa dengan model Snowball Throwing pada materi PLSV Melebihi KKM.

Kata Kunci: *Model Snowball Throwing*, Hasil Belajar

ABSTRACT. *Mathematics learning outcomes using models Snowball Throwing SMPN 6 Langowan yet is high because it has not reached the KKM. This study aims to determine the average student learning outcomes are taught using a model Snowball throwing on PLSV specified learning school. This research used experimental methods to design One Shot Case Study in class VII C SMPN 6 Langowan. Based on t test for $T_{hitung} > T_{Tabel}$ Then H_0 is rejected, which means the learning outcomes of students with models of Snowball Throwing on PLSV material exceeds KKM.*

Keywords: *The model Snowball Throwing, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin meningkat dan menuntut kita untuk memiliki kecerdasan dan wawasan yang diharapkan mampu bersaing dalam perkembangan dunia modern pada setiap aspek kehidupannya. Keadaan yang seperti ini akan makin membutuhkan kemampuan dalam mengatasi permasalahan untuk menjadi manusia yang berkualitas. Melalui pembelajaran matematika orang akan memperoleh keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

Pembelajaran matematika telah menjadi kebutuhan bagi pengembangan individu secara utuh dalam masyarakat kompleks sekarang ini. Kemajuan teknologi dan semakin pentingnya sarana komunikasi yang membuat perlu bagi orang untuk beradaptasi dengan situasi baru yang timbul sebagai suatu perubahan sosial.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan karena pembelajaran matematika pastinya akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 1991).

Tetapi kenyataannya hasil belajar siswa di SMPN 6 Langowan hingga saat ini belum dapat tergolong tinggi. Berdasarkan observasi yang dilakukan didapati bahwa 60% siswa memiliki hasil belajar lebih rendah dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) yakni 65. Hal ini terlihat pada hasil belajar dari materi PLSV dari tahun sebelumnya.

Salah satu faktor yang diduga turut berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar matematika adalah tentang gaya mengajar guru. Guru masih menggunakan model konvensional, proses pembelajaran ini masih berpusat pada guru dan mengharapkan siswa duduk, diam dengan mencatat dan menghafal. Selain itu selama pembelajaran berlangsung banyak ditemukan peserta didik yang kurang perhatian, indikatornya antara lain: merebahkan kepala di bangku, bicara dengan teman sebangku atau melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang diikuti sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam kelas. Seharusnya guru harus memiliki strategi mengajar agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa dapat belajar secara efektif. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diterapkan model mengajar yang dapat melibatkan siswa secara lebih aktif baik secara fisik maupun mental.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depan. Dalam pembelajaran kooperatif, yang ditekankan adalah interaksi antar peserta didik. Dengan adanya interaksi tersebut diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan guru, karena melalui pemahaman dari temannya. Pembelajaran kooperatif tidak lagi seperti pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada guru, tetapi lebih berpusat pada kegiatan siswa. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan.

Model pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar. Salah satu model yang efektif dan cukup menarik perhatian siswa adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Snowball throwing* pada pembelajaran PLSV yang ditentukan sekolah.

Menurut Rusman (2013), terdapat empat tahap prosedur atau langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif yaitu: a. penjelasan materi, b. belajar kelompok, c. penilaian, dan d. pengakuan tim.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Shot Case Study* (Sugiyono, 2015).

Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini memiliki arti yaitu terdapat satu kelompok subjek.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk essay yang di uji keabsahannya. Sedangkan Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam bentuk soal essay pemberian tes tertulis di kelas eksperimen untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Uji statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah uji satu sampel untuk rata – rata (*one sample t test*). Sebelum dilakukan dilakukan hipotesis dengan uji tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Untuk menguji kornormalan data akan diuji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data menyebar normal, maka di lanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t satu sampel. Jika data tidak menyebar normal maka akan uji nonparametris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini diambil dari siswa kelas VII C pada SMPN 6 langowan tahun ajaran 2015/2016 dan jumlah siswa pada kelas tersebut adalah 25 orang. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah tes hasil belajar siswa berupa uraian.

Data yang diambil adalah data hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika khususnya pada materi persamaan linear satu variabel dengan menggunakan rancangan penelitian *One Shot Case Study*.

Hasil analisis deskripsi setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskripsi

No	Deskripsi Data	
1	Jumlah nilai	2185
2	Nilai minimum	70
3	Nilai Maksimum	100
4	Rata-rata nilai	87,40
5	Standar deviasi	7,92

Pengujian Perasyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan apakah populasi memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak, sehingga data yang berdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi dan juga memenuhi syarat untuk diuji secara parametris. Dalam penelitian ini digunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk pengujian normalitas data (Walpole, 1995). Hasil uji normalitas data hasil belajar pada kelas eksperimen adalah $D_{hitung} = 0,141$ dan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh $D_{Tabel} = 0.264$ dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena data hasil belajar siswa yang diperoleh dari

pembelajaran dengan *Model Snowball Throwing* berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu sampel dapat digunakan.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_0 jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka dalam hipotesis ini H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 10,98 > t_{Tabel} = 1.711$. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswadengan Mode *Snowball Throwing* pada materi PLSV melebihi KKM.

Pembahasan

Model pembelajaran ini diterapkan karena siswa dituntut harus berperan aktif. Model *Snowball Throwing* terdapat proses yaitu membuat dan melempar pertanyaan setiap individu. Secara tidak langsung saat siswa membuat pertanyaan tentunya siswa tersebut sudah mengetahui jawabannya. Dari Aktifitas inilah siswa lebih banyak tahu menyelesaikan soal karena akan timbul beberapa pertanyaan dan jawaban yang benar. mengakibatkan hasil belajar siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal itu terbukti dari langkah-langkah yang dilakukan yaitu Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kenormalan data sebagai salah satu syarat untuk uji t. Data diambil dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari *posttest*. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil uji normalitas diperoleh hasil yaitu $D_{hitung} < D_{Tabel}$, yang berarti data hasil belajar siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Oleh karena data hasil belajar siswa berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t satu sampel dengan taraf nyata 0.05. Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,98 > t_{Tabel} = 1.711$, maka H_0 ditolak yang berarti hasil belajar siswa dengan *Model Snowball Throwing* pada materi PLSV melebihi kriteria ketuntasan minimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Model *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII C SMPN 6 Langowan tahun ajaran 2015/2016 pada materi PLSV yaitu hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat mencapai dan melampaui KKM (65) yang ditentukan. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai tes hasil belajar siswa yang mencapai

83.76 setelah digunakan Model *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (1991). *Pendidikan Guru: Konsep dan Strategi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers Grafindo
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. (1991). *Pendidikan Guru: Konsep dan Strategi*. Bandung: CV Mandar Maju
- Walpole, R. E. (1995). *Pengantar Statistik*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama